

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung didalam dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang Mudyahardjo (2008: 3).

Negara Indonesia dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa didukung oleh Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dalam proses selanjutnya dibagi menjadi pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan tingkat pertama, pendidikan tingkat lanjut, sampai pada pendidikan tinggi. Dalam pendidikan tingkat tinggi ini terdapat berbagai macam jurusan yang mengarahkan pada kemampuan atau keahlian hidup.

Disetiap perguruan tinggi pada proses perkuliahan di jurusan akuntansi menekankan pada pemahaman atau penguasaan, kreatif dan tekun. Salah satu mata kuliah yang menuntut kemampuan pemahaman, kreatif dan ketekunan tinggi adalah akuntansi perusahaan jasa. Namun mata kuliah ini masih dianggap sulit dan memusingkan bagi sebagian mahasiswa karena perlu memiliki pemahaman yang baik bahwasanya akuntansi merupakan suatu rangkaian dari beberapa tahap atau siklus yang saling berkaitan antara tahap satu dengan tahap selanjutnya.

Pemahaman mata kuliah akuntansi perusahaan jasa masih cukup rendah terlihat dari mahasiswa yang banyak merevisi dan mengikuti semester pendek. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, menunjukkan 12,75% mahasiswa merevisi mata kuliah akuntansi perusahaan jasa. Padahal mata kuliah ini merupakan syarat menempuh mata kuliah akuntansi perusahaan dagang. Akibatnya jika pemahaman mata kuliah akuntansi perusahaan jasa rendah, maka mata kuliah akuntansi perusahaan dagang akan sangat terpengaruh.

Harapannya dalam menguasai ilmu akuntansi adalah paham akan konsep dasar akuntansi keuangan itu. Apabila konsep dasar akuntansi keuangan dikuasai dengan baik, semua orang pasti akan dengan mudah menjalani dan mempraktekannya. Menurut Purwanto (2010: 44) pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini *testee* tidak hanya hafal secara verbalistik, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

Hasil belajar dapat memperlihatkan tinggi rendahnya pemahaman konsep dalam mencapai prestasi belajar. Menurut Djamarah (2002: 142), terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Terdapat dua aspek dalam faktor eksternal yaitu faktor lingkungan (lingkungan alam dan sosial budaya) dan faktor psikoinstrumen (kurikulum, program, sarana, fasilitas, guru). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, yang meliputi faktor fisiologis (kondisi fisik dan panca indera) dan faktor psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif).

Menurut Munawir (2004: 18) menyatakan bahwa ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa akuntansi dalam kuliah akuntansi pengantar, yaitu pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal. Dari ketiga materi tersebut diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan

yang baik terhadap aktiva, kewajiban dan modal akan mempermudah mahasiswa untuk memahami masalah-masalah yang akan ditemui dalam akuntansi.

Pendidikan di perguruan tinggi merupakan pendidikan akademik dan profesional. Untuk berhasilnya studi di perguruan tinggi diperlukan bakat studi yaitu kemampuan awal sesuai bidang kompetensi yang akan ditempuh di perguruan tinggi. Banyak terjadi di lapangan bahwa mahasiswa yang menempuh studi di perguruan tinggi berasal dari latar belakang kemampuan yang berbeda atau heterogen. Faktanya pada jurusan pendidikan akuntansi angkatan 2017 di UMS, terdapat banyak perbedaan jurusan pada latar belakang pendidikan yang dimilikinya. Berdasarkan responden yang penulis dapatkan, mahasiswa berasal dari jurusan SMK akuntansi sebanyak 18,52%, SMK administrasi perkantoran sebanyak 7,41%, SMA IPS sebanyak 41,98% dan SMA IPA sebanyak 32,09%.

Penelitian ini akan mengukur tingkat pemahaman mahasiswa pendidikan akuntansi dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda-beda yaitu dari SMA maupun SMK. Mata kuliah akuntansi perusahaan jasa termasuk dalam mata kuliah dasar keahlian yang diajarkan pertama kali ketika seseorang mulai belajar akuntansi. Jika mahasiswa tersebut berasal dari SMK jurusan akuntansi maka sudah tidak asing dalam menganalisa soal-soal akuntansi perusahaan jasa. Namun, jika mahasiswa tersebut berasal dari SMA jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) maka mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa ini merupakan mata kuliah pemahaman siklus akuntansi yang pertama kali dipelajari.

Penelitian mengenai hubungan latar belakang pendidikan dilakukan oleh Sari Rusmita dengan judul Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah dalam jurnal Vol.3 (2012), menyatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dan SMK jurusan akuntansi. Hal ini

menunjukkan bahwa SMK jurusan akuntansi lebih menguasai mata kuliah akuntansi perusahaan jasa.

Kegiatan mempelajari konsep akuntansi memerlukan tenaga pengajar atau dosen yang dapat mendukung tujuan pendidikan. Setiap dosen dalam kegiatan mengajar memiliki gaya yang berbeda-beda di dalam kelas. Gaya mengajar dosen mempengaruhi mahasiswa dalam memahami suatu materi perkuliahan, karena setiap mahasiswa mempunyai persepsi sendiri mengenai gaya mengajar dosen di dalam kelas.

Menurut Buchari (2008: 3) menjelaskan “kegiatan mengajar merupakan suatu keterampilan yang dengan sendirinya dapat dipelajari sebagai suatu ilmu yang juga sebagai seni”.

Pemahaman konsep merupakan salah satu tolak ukur bagi dosen tentang keberhasilan belajar dan tingkat pemahaman proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen. Di dalam pemahaman konsep akuntansi, gaya mengajar dosen adalah cara bagaimana seorang dosen mengajar di dalam kelas. Indikator-indikator gaya mengajar dosen dalam penelitian ini menurut Majid (2013: 266) meliputi dosen dapat memberikan variasi suara yang tepat, memusatkan perhatian kepada mahasiswa, membuat kelas menjadi senyap sejenak, mengadakan kontak pandang kepada mahasiswa, memberikan variasi gerakan badan dan mimik, dan melakukan perubahan posisi.

Proses belajar mengajar perlu adanya dukungan dari dosen dengan cara menerapkan gaya mengajar yang menarik dan cara menyampaikan materi yang mudah dipahami oleh mahasiswa, sehingga bagi mahasiswa yang berasal dari jurusan SMA non akuntansi yang dapat dikatakan baru pertama kali belajar akuntansi tidak merasa kesulitan, kebingungan dan dapat menciptakan semangat belajar mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah akuntansi perusahaan jasa. Dalam proses mengajar, variasi gaya mengajar sangat dibutuhkan, karena hal ini dilakukan untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan. Sebab jika kebosanan sudah menghinggapi diri mahasiswa maka proses penerimaan terhadap apa yang diajarkan menjadi

tidak maksimal. Tentunya tidak ada seorang dosen pun yang menginginkan mahasiswanya bosan terhadap pelajarannya. Menurut Ali (2010: 57), gaya mengajar yang dimiliki seorang guru/dosen mencerminkan cara melaksanakan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tentang pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa melalui penelitian dengan judul “ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DASAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA DAN GAYA MENGAJAR DOSEN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul antara lain:

1. Kurangnya pengalaman belajar akuntansi bagi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan SMA jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)..
2. Dosen masih menciptakan gaya mengajar yang monoton.
3. Mata kuliah akuntansi perusahaan jasa termasuk mata kuliah yang sulit dan membingungkan.
4. Pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa masih belum maksimal, hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya mahasiswa yang merevisi mata kuliah akuntansi perusahaan jasa.

C. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti. Hal ini untuk menjaga masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok masalah yang ditentukan. Maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep dasar akuntansi dibatasi pada a) mampu menangkap informasi dengan jelas, b) mampu meraih nilai maksimal, dan c) mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar akuntansi mengenai aktiva, hutang dan modal.
2. Latar belakang pendidikan mahasiswa dibatasi di jurusan a) SMK jurusan akuntansi, b) SMK jurusan administrasi perkantoran, c) SMA IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), d) SMA IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).
3. Gaya mengajar dosen dibatasi pada keterampilan menjelaskan dan keterampilan menciptakan a) variasi suara, b) memusatkan perhatian ke anak didik, c) membuat kesenyapan sejenak, d) mengadakan kontak pandang, e) variasi gerakan badan dan mimik, dan f) mengubah posisi dengan bergerak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah pengaruh gaya mengajar dosen terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dosen terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen dalam menganalisis pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa.
 - b. Dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya terkait dengan permasalahan serupa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Mahasiswa

Dapat memberi masukan kepada mahasiswa pengaruh hubungan antara latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen dalam menganalisis pemahaman mata kuliah akuntansi perusahaan jasa.
 - b. Bagi Dosen
 - 1) Memberikan informasi bagi dosen pengampu mata kuliah akuntansi perusahaan jasa agar lebih berhati-hati dalam menyampaikan materi dengan memahami dan melihat latar

belakang pendidikan mahasiswa yang berbeda-beda. Sehingga pemahaman akan materi dapat dicapai secara optimal.

2) Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk memperbaiki kualitas perkuliahan, sehingga tercipta suasana perkuliahan yang menarik sehingga dapat dijadikan faktor pendukung peningkatan hasil belajar.

c. Bagi Peneliti

1) Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang analisis pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa berdasarkan latar belakang pendidikan mahasiswa dan gaya mengajar dosen.

2) Sebagai masukan bagi peneliti dalam rangka memahami tentang penelitian.